

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta)

Dian Puspitaningsih

ABSTRACT

The objective of this research is to test the effect of professionalism existence, working environment, social values, and labor market consideration to the career choice as public accountant, case study of Accounting Student of PGRI University of Yogyakarta. The research population was Accounting Student of PGRI University of Yogyakarta that the amount was 80 respondents. Data type of this research was data primer.

Data collecting method was done by questionnaire. The collecting sample techniques used purposive sampling. Data analysis technique used double linier regression by SPSS program version 16. The research result shows that the effect of professionalism existence, working environment, social values, and labor market consideration is affected to the career choice as public accountant. However the social values is not affected to it.

Kye words: *professionalism existence, working environment, social values, and labor market consideration, the career choice as public accountant*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta yang berjumlah 80 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Kata kunci: pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, pemilihan karir sebagai akuntan publik.

PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya kompetisi dan perubahan global profesi akuntan publik telah banyak diakui oleh berbagai kalangan masyarakat. Kebutuhan dunia usaha, pemerintah dan masyarakat luas terhadap jasa akuntan inilah yang menjadi pemicu perkembangan, namun demikian masyarakat belum sepenuhnya menaruh kepercayaan terhadap profesi akuntan publik (Rahayu, 2003).

Profesi akuntan sangat berperan penting dalam dunia usaha, di bidang profesi akuntan memiliki tempat yang istimewa karena seperti halnya profesi-profesi lain, profesi akuntan dituntut harus memiliki keahlian lebih dalam bidang akuntansi. Jika di cermati sudah banyak lembaga pendidikan yang khusus mengajarkan teori mengenai akuntansi, seperti halnya kurikulum di sekolah dan perguruan tinggi baik negeri

maupun swasta, tidak hanya itu munculnya lembaga kursus akuntansi di Indonesia kini sudah mulai banyak. Kondisi dunia kerja pun seolah menyambut positif fenomena, hal ini ditandai dengan banyaknya peluang yang diberikan oleh perusahaan terhadap kebutuhan profesi akuntan. Dengan adanya kondisi ini secara tidak langsung persaingan dalam dunia kerja akan semakin ketat, seorang akuntan dituntut harus memiliki kompetensi yang lebih baik dibandingkan dengan akuntan lain (Sari, 2013).

Profesi akuntan dituntut untuk mampu bertindak secara profesional sesuai dengan etika profesionalisme. Hal tersebut dikarenakan profesi akuntan mempunyai tanggung jawab terhadap apa yang di perbuat baik terhadap pekerjaan, organisasi, masyarakat dan dirinya sendiri. Dengan bertindak sesuai etika maka kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan akan

meningkat. Terlebih saat ini profesi akuntan diperlukan oleh perusahaan, khususnya perusahaan yang akan masuk ke dalam pasar modal. Oleh karena itu disebabkan setiap perusahaan yang hendak ikut serta dalam bursa efek wajib diaudit oleh akuntan publik (Rahayu, 2003).

Akuntan publik adalah akuntan yang berperan dalam memberikan jasa kepada masyarakat melalui Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memberikan jasa pelayanan dalam bidang akuntansi, seperti salah satunya dengan memberikan jasa pemeriksaan laporan keuangan pada suatu perusahaan kemudian memberikan attestasi atau opini terhadap laporan keuangan (Wany, 2011), sebagaimana diketahui jenis opini yang lazim diberikan oleh auditor ketika mengaudit laporan keuangan adalah wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), tidak wajar (*adverse opinion*), dan tidak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*).

Sebagai seorang sarjana ekonomi yang berasal dari Program studi Akuntansi nantinya akan dihadapkan pada tiga langkah karir yang dapat ditempuh setelah lulus (Setiyani, 2005). Pertama, akan langsung terjun di dunia kerja baik sebagai karyawan dalam suatu perusahaan swasta atau menjadi karyawan pada instansi pemerintah, maupun pilihan untuk menjadi wirausahawan dan membuka lapangan pekerjaan. Kedua, melanjutkan ke jenjang berikutnya dengan mengambil Strata-2. Ketiga, mengambil Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) yang menjadi syarat mutlak agar dapat memperoleh gelar profesi Akuntan (Ak), sekarang ini diberlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik seorang sarjana Strata-1 dapat langsung menempuh ujian sertifikasi akuntan publik (USAP) yang nantinya akan memperoleh gelar CPA di Indonesia. Sebelum tahun 2007 sering disebut dengan istilah Bersertifikat Akuntan Publik (BAP), sehingga apabila lulus dalam Ujian Sertifikasi Akuntan Publik tersebut maka dapat memenuhi salah satu syarat untuk mengajukan diri sebagai akuntan publik (Merdekawati, 2011).

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dapat dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai

(Aprilyan, 2011). Profesi akuntan publik juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Profesi akuntan publik termasuk dalam profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari akuntan publik telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen (Mulyadi, 2002). Profesi akuntan publik juga termasuk profesi prestisius di Indonesia. Selain harus mempunyai gelar sarjana akuntansi, calon akuntan diharuskan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang terdaftar di Departemen Keuangan untuk bisa berpraktik sebagai akuntan.

Mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa tersebut dalam memilih karir, maka setiap mahasiswa akuntansi yang akan terjun ke dalam dunia usaha dapat dengan tepat memilih karir yang akan dijalankan dan pendidikan akuntansi juga dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dan relevan dengan tuntutan dunia kerja, sehingga mahasiswa akuntansi yang sudah lulus dan siap terjun dalam dunia kerja lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan, apalagi profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme profesi mutlak diperlukan (Rahayu, 2003).

Penelitian yang dilakukan Nanang (2014), menunjukkan hasil bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, tetapi nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian Merdekawati (2011), menunjukkan hasil bahwa secara parsial maupun simultan pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian Rindani (2015), menunjukkan hasil bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, tetapi pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian Yanti (2014),

menunjukkan hasil bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan pengakuan profesional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Penelitian ini menguji Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena belum

Tinjauan Pustaka

1. Pengakuan Profesional

Yendrawati (2007) mendefinisikan pengakuan profesional mahasiswa umumnya menginginkan *reward* atas prestasi yang diperoleh. *Reward* adalah sebuah bentuk apresiasi atas suatu prestasi yang diberikan baik oleh perorangan ataupun suatu lembaga tempat mereka bekerja. Sehingga perorangan atau suatu lembaga tempat mereka bekerja mempunyai semangat untuk selalu meningkatkan kinerja. Pengakuan profesional ini berkaitan erat dengan pengakuan prestasi dalam menjalankan karir ataupun pekerjaan.

Pengakuan profesional adalah pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan. Dengan diakuinya prestasi kerja akan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik. Pengakuan profesional ini dapat juga dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial (Aprilyan, 2011).

2. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah suasana dimana karyawan atau pegawai melakukan aktivitas sehari-hari. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk dapat bekerja secara optimal. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosi terhadap pegawai, jika pegawai menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka pegawai tersebut akan betah ditempat kerjanya untuk melakukan aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif dan optimis prestasi kerja pegawai juga akan tinggi. Lingkungan kerja tersebut mencakup hubungan kerja yang terbentuk antara sesama pegawai dan hubungan kerja antara bawahan dan atasan serta lingkungan fisik tempat pegawai bekerja (Chan, 2012).

banyak yang melakukan penelitian mengenai Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, terutama pada Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan dan tempat dilakukannya penelitian. Maka dari itu peneliti ingin meneliti kembali dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik".

Menurut Nanang (2014), lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan.

3. Nilai-nilai Sosial

Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Nilai-nilai sosial memiliki fungsi umum dalam masyarakat. Oleh karena itu nilai-nilai dapat menyumbangkan seperangkat alat untuk mengarahkan masyarakat dalam berfikir dan bertindak. Nilai sosial dapat memotivasi seseorang untuk mewujudkan harapan sesuai dengan peranannya. Nilai sosial juga berfungsi sebagai alat solidaritas di kalangan anggota kelompok masyarakat dan sebagai alat pengawas (*control*) perilaku manusia dengan daya tekan dan daya mengikat tertentu agar orang berperilaku sesuai dengan nilai yang dianutnya (Setiyani, 2005).

Nilai adalah suatu kesadaran yang disertai emosi yang relatif selama hilangnya terhadap suatu objek, gagasan atau orang. Sedangkan nilai-nilai menurut Robinson (2006) adalah hal yang menyangkut kesejahteraan bersama melalui *consensus* yang efektif sehingga nilai-nilai sosial dijunjung tinggi oleh masyarakat. Maka dari itu, nilai-nilai sosial sering kali menjadi pegangan hidup oleh masyarakat luas dalam menentukan sikap di kehidupan sehari-hari, juga menjadi nilai hidup manusia dalam berinteraksi dengan manusia yang lain.

4. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja (Yendrawati, 2007).

Pasar kerja merupakan sarana yang mengkoordinasikan pertemuan antara

pencari kerja dan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja. Pasar kerja merupakan sarana tempat pertemuan antara penjual dan pembeli tenaga kerja. Penjual tenaga kerja disini adalah para pencari kerja dan pembeli tenaga kerja adalah lembaga atau perusahaan yang memerlukan tenaga kerja. Jadi dipasar kerjalah yang mengkoordinasikan pertemuan antara pencari kerja dan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja (Setiyani, 2005).

5. Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

a. Pemilihan Karir

Menurut Yunitasari (2006), pemilihan karir merupakan cara, dan usaha seseorang untuk mengambil satu diantara banyak jabatan atau pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju dan sesuai dengan yang diinginkan.

Menurut Robinson (2006), salah satu keputusan karir yang harus dibuat adalah pemilihan karir. Pilihan karir paling baik adalah pilihan yang memberi kecocokan antara apa yang dikehendaki dari hidup minat seseorang, kemampuan dan peluang-peluang pasar seseorang. Hasil pilihan karir yang baik harus menimbulkan serangkaian posisi yang memberikan peluang untuk menjadi seorang pekerja yang baik, serta membuat seseorang ingin mempertahankan komitmennya terhadap karirnya, menjurus ke arah pekerjaan yang sangat memuaskan dan memberikan keseimbangan yang wajar antara kehidupan kerja dengan kehidupan pribadi.

b. Akuntan Publik

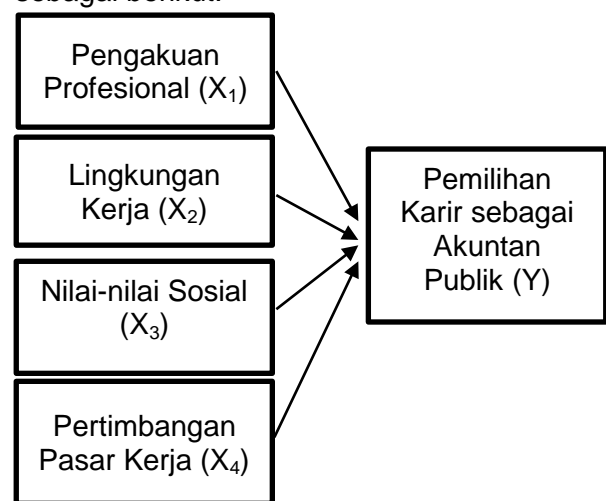
Akuntan adalah suatu gelar profesi yang pemakaiannya dilindungi oleh peraturan Undang-Undang No 34 tahun 1945. Peraturan ini mengatakan bahwa gelar akuntan hanya dapat dipakai oleh mereka yang telah menyelesaikan pendidikannya dari perguruan tinggi yang diakui menurut peraturan tersebut telah terdaftar pada Departemen Keuangan yang dibuktikan pemberian nomor register. Apabila seorang telah lulus dari pendidikan tinggi tetapi nomor register tidak terdaftar maka yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan tersebut bukan akuntan. Oleh sebab itu, semua akuntan yang resmi mempunyai nomor register (Mulyadi, 2002).

Akuntan merupakan profesi yang mengawal penerapan *good corporate governance* baik di swasta maupun di pemerintahan agar berjalan sesuai pada

jalurnya. Akuntan yang tidak berintegrasi dan tidak bermoral membuat segala sesuatunya menjadi berantakan. Menurut *international Federation of Accountants* (dalam Mulyadi, 2002), profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah dan akuntan sebagai pendidik.

Kerangka Berfikir

Gambar kerangka berfikir penelitian Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berfikir Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H1: Pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
- H2: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
- H3: nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
- H4: pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 April sampai 05 Mei 2017.

1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan *purposive sampling* karena peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil.

Kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel yaitu:

- 1) Mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta pada tingkat semester lima.
- 2) Mahasiswa akuntansi yang sedang menempuh mata kuliah pengauditan satu.

Variabel Penelitian

1. Variabel pengakuan profesional (X_1) adalah hal-hal yang berkaitan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan. Dengan diakuinya prestasi kerja akan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik (Andrianti, 2001). Pengukuran pengakuan profesional menggunakan instrumen yang disusun oleh Rahayu (2003) yang terdiri dari 5 item pertanyaan. Skala yang digunakan skala *likert* 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

2. Variabel lingkungan kerja (X_2) merupakan suasana kerja yang memiliki sifat kerja rutin, atraktif dan sering lembur, sedangkan tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Karakter yang keras dan komitmen dibutuhkan oleh seorang akuntan dalam menghadapi lingkungan pekerjaan. Deadline waktu yang diberikan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan mendorong akuntan untuk dapat menguasai lingkungan kerjanya agar nyaman dan tenang dalam bekerja (Yendrawati, 2007). Variabel lingkungan kerja menggunakan instrumen yang disusun oleh Rahayu (2003) yang terdiri dari 5 item pertanyaan. Skala yang digunakan skala *likert* 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

3. Variabel nilai-nilai sosial (X_3) merupakan faktor yang memperlihatkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain dilingkungannya dengan kata lain nilai-nilai sosial berkaitan langsung dengan lingkungan, bagaimana kita

berinteraksi dengan orang lain (Merdekawati, 2011). Pengukuran nilai-nilai sosial menggunakan instrumen yang disusun oleh Rahayu (2003) yang terdiri dari 4 item pertanyaan. Skala yang digunakan skala *likert* 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

4. Variabel pertimbangan pasar kerja (X_4) diartikan sebagai keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil Merdekawati (2011). Variabel pertimbangan pasar kerja menggunakan instrumen yang disusun oleh Sari (2013) yang terdiri dari 2 item pertanyaan. Skala yang digunakan skala *likert* 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

5. Pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y) merupakan minat praktisi individual atau anggota kantor akuntan publik yang memberikan jasa auditing profesional kepada klien Damayanti (2005). Variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik menggunakan instrumen yang disusun Rahayu (2003) yang terdiri dari 6 item pertanyaan. Skala yang digunakan skala *likert* 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011). Validitas adalah sejauh mana kemampuan instrumen penelitian (kuesioner) dalam mengungkap data yang sesuai untuk memecahkan masalah penelitian. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan total skor konstruk. Apabila *pearson correlation* yang diperoleh menunjukkan nilai signifikan di bawah 0,05 maka pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel moderat jika memiliki nilai

Cronbach Alpha >0,50 (Nunnally, 1999 dalam Ghozali, 2007).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Kemampuan model dilihat dari koefisien determinasi, dimana semakin kecil nilai R^2 maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen makin terbatas dan begitu juga sebaliknya jika nilai R^2 mendekati satu maka variabel independen mampu menjelaskan secara keseluruhan variabel dependen (Ghozali, 2011).

4. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan (Sumodiningrat, 2007). Jika probabilitas lebih kecil 0,05 maka hasil signifikan, dan terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

5. Pengujian Hipotesis (Uji T)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini untuk meneliti pengaruh pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Probabilitas lebih kecil 0,05 maka hasil signifikan, dan terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang disebar sebanyak 90 dan yang kembali sebanyak 90 dan yang tidak dapat diolah sebanyak 10 serta yang dapat diolah hanya 80 kuesioner. Hasil uji validitas dapat dilihat dari nilai *p value* untuk setiap pertanyaan variabel pengakuan profesional dibawah 0,05, pada variabel lingkungan kerja dibawah 0,05, variabel nilai-nilai sosial dibawah 0,05, variabel pertimbangan pasar kerja dibawah 0,05, dan variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik secara keseluruhan dibawah 0,05, maka setiap pertanyaan kuesioner dapat dikatakan valid.

Hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel nilai *cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel >0,50 yaitu variabel

pengakuan profesional sebesar 0,824, lingkungan kerja sebesar 0,682, nilai-nilai sosial 0,566, pertimbangan pasar kerja sebesar 0,699 dan pemilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 0,761.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang digunakan *reliabel* moderat karena memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,50.

Uji model

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap variabel dependen yaitu pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

TABEL. 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta (β)		
(Constant)	2,653	2,234		1,187	0,239
Pengakuan Profesional (X_1)	0,575	0,112	0,485	5,158	0,000
Lingkungan Kerja (X_2)	0,358	0,118	0,300	3,039	0,003
Nilai-nilai Sosial (X_3)	0,031	0,136	0,021	0,225	0,822
Pertimbangan Pasar Kerja (X_4)	0,496	0,177	0,225	2,796	0,007
F hitung = 23,072	0,000				
Adj R^2 = 0,528					

Berdasarkan tabel 1 diperoleh persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 2,653 + 0,575 X_1 + 0,358 X_2 + 0,031 X_3 + 0,496 X_4$$

Keterangan:

Y = Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

α = Bilangan konstanta

β = Koefisien arah regresi

X_1 = Pengakuan Profesional

X_2 = Lingkungan Kerja

X_3 = Nilai-nilai Sosial

X_4 = Pertimbangan Pasar Kerja

e = Error

Variabel pengakuan profesional (X_1) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,000. Hal ini berarti variabel pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Semakin baik pengakuan profesional, maka semakin baik pemilihan karir sebagai akuntan publik. Variabel lingkungan kerja (X_2) memiliki koefisien regresi berganda positif sebesar 0,003. Hal ini berarti variabel lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Semakin tinggi lingkungan kerja, maka semakin tinggi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Variabel nilai-nilai sosial (X_3) memiliki koefisien regresi berganda positif sebesar 0,822. Hal ini berarti variabel nilai-nilai sosial tidak berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Semakin tinggi pemanfaatan nilai-nilai sosial, maka semakin tinggi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Variabel pertimbangan pasar kerja (X_4) memiliki koefisien regresi berganda positif sebesar 0,007. Hal ini berarti variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Semakin tinggi pertimbangan pasar kerja, maka semakin tinggi pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Uji T (Partial Individual Test)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan tabel 1 pengakuan profesional (X_1) memiliki p -value sebesar 0,000 (signifikan), karena p -value <0,05 dan memiliki nilai koefisien bertanda positif (+), hal ini berarti pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Variabel lingkungan kerja (X_2) memiliki p -value sebesar 0,003 (signifikan), karena p -value <0,05 dan memiliki nilai koefisien bertanda positif (+), hal ini berarti lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Variabel nilai-nilai sosial (X_3) memiliki p -value sebesar 0,822 (tidak signifikan), karena p -value >0,05 dan memiliki nilai koefisien bertanda positif (+), hal ini berarti nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Variabel

pertimbangan pasar kerja (X_4) memiliki p -value sebesar 0,007 (signifikan), karena p -value <0,05 dan memiliki nilai koefisien bertanda positif (+), hal ini berarti pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Uji F (overall significance test)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis secara simultan dengan uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 terhadap variabel terikat Y . Jika hasil pengujian diperoleh nilai kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji F pada tabel. 1 menghasilkan nilai F hitung sebesar 23,072. Nilai sig dari hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel 1 menunjukkan nilai 0,000 dengan tingkat signifikan <0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja secara bersama mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan hubungan antara semua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi, dapat dilihat pada tabel. 1

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil pengujian pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik memiliki nilai koefisien adjusted R^2 sebesar 0,528. Artinya variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik dapat dijelaskan variasi dari variabel pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja sebesar 52,8% sedangkan sisanya sebesar 47,2% dijelaskan faktor lain diluar model penelitian.

Pembahasan

1. Pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

Berdasarkan uji hipotesis yang pertama (H_1) menunjukkan bahwa

pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2013), Chan (2012) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

Berdasarkan uji hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri (2017), Asmoro (2016), Yanti (2014) hasil penelitiannya menjelaskan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan dengan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan kerja akan memberikan pengaruh yang baik terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

3. Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

Berdasarkan uji hipotesis yang ketiga (H_3) menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan nilai signifikan $0,822 > 0,05$ penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Senjari (2016). Nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, hal ini disebabkan oleh kurangnya nilai-nilai sosial yang ada pada mahasiswa akuntansi.

4. pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

Berdasarkan uji hipotesis keempat (H_4) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asmoro (2016), dan Nanang (2014).

Rahayu (2003), Rindani (2015) hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan dengan hasil uji hipotesis

dapat disimpulkan bahwa semakin baik pertimbangan pasar kerja akan memberikan pengaruh yang baik terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Merdekawati (2011) dimana dalam suatu mahasiswa akuntansi yang menetapkan pilihan karir sebagai akuntan publik menilai bahwa jasa seorang akuntan publik sebagai salah satu jenis profesi yang dapat memberikan peluang dalam dunia kerja. Akuntan publik terus berkembang seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan pasar modal. Seiring dengan meningkatnya profesi akuntan publik akan berpengaruh terhadap pemakai jasa akuntan publik maupun masyarakat.

Mahasiswa akuntansi cenderung memilih akuntan publik sebagai pemilihan karirnya karena dengan informasi, semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri baik dalam perseorangan maupun perusahaan berbentuk badan hukum, jasa seorang akuntan publik akan semakin meningkatkan peluang kerja yang ditawarkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja pada mahasiswa akuntansi sudah dapat dikatakan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi universitas PGRI Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Populasi pada penelitian ini hanya mencakup Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Waktu pelaksanaan penelitian relatif singkat, sehingga jumlah sampel yang diterima masih jauh dari yang diharapkan oleh peneliti.
3. Responden tidak didampingi pada saat pengisian kuesioner. Kemungkinan responden ada yang kurang memahami maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam kuesioner sehingga responden akan memberikan jawaban yang kurang sesuai dengan maksud pertanyaan kuesioner.

Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Mengembangkan metode penelitian tidak hanya menggunakan kuesioner, metode observasi dan wawancara pada mahasiswa perlu dilakukan untuk melihat kondisi yang sesungguhnya agar dapat mengungkapkan permasalahan dengan jelas.
2. Menambah variabel independen lain yang terkait dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik.
3. Memperbanyak kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini atau menggunakan kuesioner yang tingkat validitas dan reliabilitasnya lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Anita. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga". *Skripsi*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
- Aprilyan, Absara L. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik (Penelitian pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang
- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmoro, Tri Kusno W., Anita Wijayanti., dan Suhendro. 2016. "Determinan Karir sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi". *Jurnal Ekonomi* Vol. 1 No. 1. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JAM/article/view/170/240>
- Andrianti. 2001. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Jawa dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik". *Jurnal Akuntansi, Auditing, dan Informasi* Vol. 2 No. 1
- Bambang, Subroto. 2001. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Elekmedia
- Chan, Andi S. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol 1, No 1
- Chairunnisa, Fifi. 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik". *Jurnal Audit dan Akuntansi*. Vol 3, No 2
- Damayanti, Retno. 2005. "Pengaruh Motivasi Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2007. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kuncoro, M. 2007. "Metode Kuantitatif". Yogyakarta: STIM YKPN.
- Mulyadi. 2002. "Auditing". Jakarta: Salemba Empat
- Merdekawati, Dian P. dan Ika Sulistyawati A. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik". *Jurnal Aset*. Vol 13, No 1
- Nanang, Agus S. 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik". *Jurnal PPKM II*. ISSN: 2354-869X.
- Pasaribu, Hiras. dan Kusumawardhani Indra. 2013. "Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi yang Mempengaruhi Pilihan Karir". *Jurnal Akuntansi*. Vol 2, No 1
- Putri, Ambari I. dan Wayan Ramantha I. 2017. "Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir sebagai Akuntan

- Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 18, No 1
- Rahayu, Sri. 2003. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir". *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya.
- Rahmat, Yusran R. 2017. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan atau Non Akuntan". *Jurnal Akuntansi*. Vol 5, No 2
- Rindani, Annisa. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik". *Jom Fekon*. Vol 2, No 2
- Robbins, Stephen P. 2006. "Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi". Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Sari, Maya. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan". *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol 13, No 2
- Senjari, Richa. 2016. "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Nilai-Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik". *Jom Fekon*. Vol 3, No 1
- Sedarmayanti. 2006. "Sumberdaya Manusia dan Produktivitas Kerja". Bandung: Mandar Maju
- Setiyani, Rediana. 2005. "Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan dan Non Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)". *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang
- Sumodiningrat, Gunawan. 2007. "Ekonometrika Pengantar". Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono, 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B". Bandung: penerbit Cv Alfabeta.
- Undang-Undang RI No. 5 tahun 2011 Tentang Akuntan Publik
- Wany, Eva. 2011. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Karir Akuntan Publik". *Jurnal Media Mahardhika*. Vol 10, No 1
- Wijayanti. 2001. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 3, No. 1, pp. 13-26
- Wursanto. 2003. "Manajemen Kepegawaian". Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Yendrawati, Reni. 2007. "Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan". *Fenomena*. Vol 5, No 2
- Yanti, Novri. 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik". *Jom Fekon*. Vol 1, No 2
- Yunitasari, Ambarwati. 2011. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pedagang Kaki Lima di Galabo". *Skripsi*. Universitas Muhamadiyah Surakarta